

Nama : Ade Suryani
NPM :2013053002
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global

Tugas Analisis Jurnal 1

Berdasarkan artikel yang sudah dibaca bahwa model yang dinilai tepat untuk mengembangkan perkuliahan ini agar produktif bagi usaha meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam memahami dan menyikapi aneka persoalan global adalah model Problem Based Learning (PBL), yakni model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah kongkret sebagai pijakan dalam belajar (Boud dan Felletti: 1997). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi yang sedemikian pesat, tata pergaulan dunia di satu sisi semakin terbuka dan di sisi lain semakin penuh persaingan. Semakin banyak orang “terdesak” oleh fenomena kehidupan yang merangsang tumbuhnya kesadaran bahwa mereka merupakan bagian dari umat manusia di bumi yang tunggal. Muchtar Lubis (1970) pernah mengatakan bahwa kita semua (penduduk bumi) bersama-sama menuju pada satu budaya, yakni “budaya dunia” atau “budaya global”. Globalisasi ialah sarat manfaat sekaligus sarat masalah yang mendatangkan implikasi besar pada perkembangan aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi (Najib Yusuf: 2011).

Berkenaan dengan proses globalisasi yang melaju kian cepat, manusia diharapkan memiliki wawasan global yang memadai dan mampu mengambil sikap yang tepat agar bisa memanfaatkan sisi-sisi positif dari globalisasi dan menghindari sisi sisi negatifnya. Wawasan dan sikap seperti itu perlu dikembangkan sejak dini kepada anak-anak mulai dari jenjang paling dasar. Melalui wawasan global yang memadai manusia bisa bersikap dan bertindak pada setiap lokalitasnya dengan tepat. Ini semua membawa implikasi bagi dunia pendidikan, bahwa semua manusia perlu saling belajar dan tidak membiarkan diri berfikir sempit dan terkotak-kotak (Iffah: 2011). Bagaimanapun, kesadaran baru tentang segala konsekuensi dan dampak globalisasi tidak dapat tumbuh tanpa proses belajar yang konstruktif. Pendidikan sekolah merupakan tempat paling tepat untuk menumbuhkan perspektif global pada anak-anak sejak usia dini, yang menurut Iffah (2011) harus dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara alamiah dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, mahasiswa PGSD amat perlu mendapatkan perkuliahan perspektif global. Namun, perkuliahan ini tidak akan efektif jika hanya dilaksanakan dengan metode ceramah teoritis, karena banyak persoalan aktual yang perlu didalami secara bersama-sama. Hasil dari semua penelitian yang sudah dilakukan pada jurnal tersebut menjelaskan bahwa perkuliahan Perspektif Global dengan penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa serta dalam diskusi kelas cukup tinggi, bahkan cenderung kekurangan waktu. Keaktifan yang tinggi cerminan keseriusan

belajar juga terjadi di luar kelas, yakni dalam pengerjaan dan penyelesaian aneka tugas dengan tepat waktu dan tidak minimalis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Problem Based Learning dalam perkuliahan merupakan langkah strategis bagi upaya mengaktifkan dan mencerdaskan mahasiswa dalam proses belajar.